

Mandiri Investa Dana Utama (Kelas B)

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAV/unit Rp. 2.384,78

Tanggal Laporan
28 Juni 2024No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-2479/BL/2007Tanggal Efektif Reksa Dana
24 Mei 2007Bank Kustodian
Deutsche Bank AGTanggal Peluncuran
27 Mei 2024Total AUM
IDR 44,04 MiliarTotal AUM Share Class
IDR 1,57 TriliunMata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)Periode Penilaian
HarianMinimum Investasi Awal
IDR 25.000.000.000Jumlah Unit yang Ditawarkan
5.000.000.000 (Lima Miliar)Imbal Jasa Manajer Investasi
Max. 1,5% p.aImbal Jasa Bank Kustodian
Max. 0,25% p.aBiaya Pembelian
Max. 2%Biaya Penjualan Kembali
Max. 1%Biaya Pengalihan
Max. 1%Kode ISIN
IDN000531407Kode Bloomberg
MANIDUB : UJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

<3 3-5 >5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Rendah-Menengah

Keterangan

Reksa Dana MIDU berinvestasi pada Instrumen Obligasi dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirmakan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KEKUCAPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 43,69 Triliun (per 28 Juni 2024).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang atas aktiva pemilik dana melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang, sehingga diperoleh capital gain, diskonto, bunga maupun dividen dengan memperhatikan tingkat risiko atas suatu jenis investasi.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Utang : 80% - 98%
Pasar Uang : 2% - 20%
Efek Bersifat Ekuitas : 0% - 18%

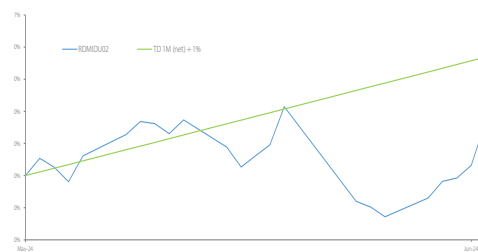
*) tidak termasuk deposito, kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

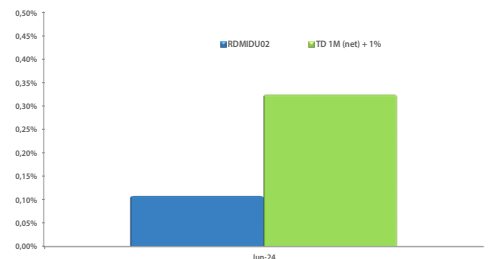
Obligasi : 95,94%
Deposito : 3,56%
Saham : 0,00%

*) tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio



Kinerja Bulanan



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Deposito	2,22%
Bumi Serpong Damai Tbk.	Obligasi	2,91%
Bussan Auto Finance Tbk.	Obligasi	3,79%
Mayora Indah Tbk.	Obligasi	2,42%
Medco Energi Internasional Tbk.	Obligasi	3,38%
Pemerintah RI	Obligasi	54,39%
Profesional Telekomunikasi Indonesia	Obligasi	4,29%
Pupuk Indonesia	Obligasi	2,38%
Summarecon Agung Tbk.	Obligasi	2,74%
Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	Obligasi	2,40%

Pembagian Hasil Investasi

	Jun-24
dalam Rp (per Unit Penyertaan) :	6,01
% setiap tahun :	4,00

Kinerja - 28 Juni 2024

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMIDU02 :	0,11%	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	0,17%
Benchmark* :	0,32%	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	0,37%

*Time Deposit 1 Bulan (net) + 1%

Data Total Return ini merupakan hasil perhitungan simulasi NAB/UP pada Reksa Dana dengan fitur bagi hasil kepada investor

Kinerja Bulan Tertinggi

(Juni 2024)

0,11%

Kinerja Bulan Terendah

(Juni 2024)

0,11%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 0,11% pada bulan Juni 2024 dan mencapai kinerja terendah 0,11% pada bulan Juni 2024.

ULASAN PASAR

Imbal hasil dari Obligasi Pemerintah AS dan IndoGb pada Juni 2024 bergerak ke arah yang berbeda. Imbal hasil Obligasi Pemerintah AS menguat, didorong oleh inflasi yang lebih rendah dan data pasar kerja yang lebih lemah. Selain itu, pasar memproyeksikan bahwa pemotongan suku bunga oleh Fed akan terjadi tahun ini. Namun, ada supply risk dalam anggaran AS yang akan diumumkan pada akhir Juli 2024. Akibatnya, imbal hasil US Treasury berada dalam kisaran yang relatif sempit antara 4,2% dan 4,5%. Di pasar obligasi domestik, investor khawatir tentang penerbitan utang oleh pemerintah yang akan datang. Dengan banyak proyek vital yang sedang direncanakan, defisit anggaran dikawatirkan bisa melebar melampaui batas saat ini sebesar 3%. Hal ini menciptakan tekanan pada imbal hasil obligasi, yang tetap tinggi sepanjang Juni 2024. Untungnya, menteri keuangan saat ini bekerja sama dengan pemerintah terpilih memberikan informasi yang responsif guna menenangkan pasar. Rasio utang yang prudent dan sehat akan tetap terjaga ke depannya, dan proyek-proyek nasional utama akan dilaksanakan secara bertahap. Selain itu, pemerintah telah memberikan sinyal untuk menggunakan SAL (Saldo Anggaran Lebih) sebagai sumber pendanaan tambahan, sehingga supply risk diminimalkan. Nilai tukar Rupiah masih dalam tekanan baik terhadap dolar AS maupun terhadap mata uang mitra dagang Indonesia. Hal ini mendorong level imbal hasil IndoGb lebih tinggi di Juni 2024, sehingga memberikan peluang bagi investor untuk menambah aset pendapatan tetap.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
0085456-00-8

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
RD MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
104-000-441-3220